

Informasi Ringkas Reksa Dana

Schroder Dana Kombinasi

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2021, kecuali dinyatakan berbeda.

Kategori : Reksa Dana Campuran

Tanggal Efektif	21 Desember 2004
Nomor Pernyataan Efektif	S-3798/PM/2004
Tanggal Emisi	27 Desember 2004
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit (NAB per Unit)	IDR 4,317.6
Dana Kelolaan	IDR 917.32 miliar
Minimum Investasi Awal	IDR 10.000 *
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	3 Miliar Unit Penyertaan
Periode Valuasi	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1,00%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1,50% per tahun
Bank Kustodian	HSBC, Cabang Jakarta
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Kode ISIN	IDN000000205
Faktor Risiko Utama	Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan Risiko Likuiditas Risiko Pembubaran dan Likuidasi
Risiko Rendah	Potensi Hasil Investasi Lebih Rendah
Risiko Tinggi	Potensi Hasil Investasi Lebih Tinggi
Tingkat Risiko	
Rendah Sedang Tinggi	
1 2 3 4	
<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	
Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham	

Tentang Schroders

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 816.5 milyar (per September 2021). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 66.63 triliun (per Desember 2021) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial. PTSIMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997.

Tujuan Investasi

Schroder Dana Kombinasi bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan penghasilan melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada Efek Ekuitas, Efek Utang serta instrumen pasar uang dan deposito, sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia dengan tetap memperhatikan risiko investasi.

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas:	1% - 30%
Efek Utang:	49%-79%
Pasar Uang:	1%-50%

Aset dengan Bobot Terbesar
(Berdasarkan Urutan Abjad)

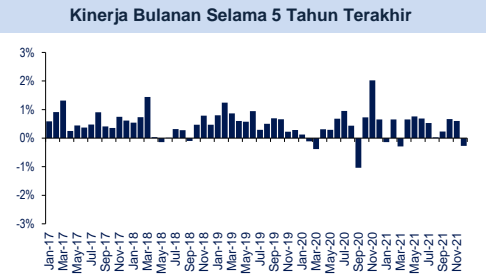
BRI (TD)	FR0040 (Bond)
Link Net (Equity)	FR0061 (Bond)
Indosat II 2019 (Bond)	FR0081 (Bond)
Bank Commonwealth 2020 (Bond)	FR0084 (Bond)
Oto Multiartha 2017 C (Bond)	FR0086 (Bond)

Komposisi Aset

Efek Ekuitas:	15.57%
Efek Utang:	77.13%
Pasar Uang:	7.30%

Kinerja Investasi

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Schroder Dana Kombinasi	-0.27%	0.99%	1.79%	4.18%	4.18%	17.80%	33.07%	331.76%
Tolok Ukur ^	0.30%	0.92%	1.90%	4.04%	4.04%	17.19%	33.07%	173.41%
Kinerja bulanan tertinggi:	5.59% (Jul-09)							
Kinerja bulanan terendah :	-10.05% (Oct-08)							



Sumber: Schroders.

Penghargaan

Infobank Fund Rating 2019: Five-star Rating, the Best Balanced Product (AUM >IDR1tn) for 3 and 10 years period.
Bareksa-Kontan Award 2019: Gold Champion, the Best Balanced Product (AUM >IDR 250bn) for 5 years period.
Infobank Fund Rating 2019: Four-star Rating, the Best Balanced Product (AUM >IDR1tn) for 1 and 5 years period.

Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (d/HPT Bank Ekonomi Raharja) beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi OJK.

INFORMASI LEBIH LENGKAP DAPAT DILIHAT DI PROSPEKTUS YANG DAPAT DI AKSES DI WWW.SCHRODERS.CO.ID

* tidak berlaku bila pembelian dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

^ Mulai Jun-2014, tolak ukur yang digunakan adalah Rata-rata bunga deposito setelah pajak + 2%. Periode Jan-2013 sampai Jun-2014, tolak ukur adalah {20% IHSG+80%(80% HSBC Bond Index+20% JIBOR 1 Bulan)}. Periode sebelum Jan-2013, tolak ukur adalah { 20% IHSG + 80% Average Deposit Rate }.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DITERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN.

REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT SIMI) dan bank telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatan usahanya diawasi oleh OJK. Dokumen ini disiapkan oleh PT SIMI hanya sebagai informasi ringkas produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku dan tidak dapat dimaksudkan sebagai satu-satunya alat penawaran penjualan oleh APERD atau permohonan pembelian. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Calon pemegang Unit Penyertaan tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung. Dari waktu ke waktu, PT SIMI, perusahaan afiliasinya, dan para pegawainya mungkin memiliki kepentingan terhadap setiap transaksi efek dan instrumen investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Demikian pula, PT SIMI atau perusahaan afiliasinya mungkin menyediakan layanan untuk, atau mengharapkan bisnis dari, setiap perusahaan yang disebutkan di dalam dokumen ini. Harga Unit Penyertaan mungkin mengalami kenaikan ataupun penurunan dan tidak ada jaminan atas kerugian yang mungkin timbul dari investasi pada Reksa Dana ini. APERD tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.